

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/ studi lapangan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara pada Konveksi Casper Indict. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung Konveksi Casper Indict.

B. Setting/Lokasi Penelitian

Lokasi Konveksi Casper Indict yang terletak di Jl. Sunan Kalijaga No.31 Tanubaya, Bintoro, Kec. Demak, Kab. Jawa Tengah, kode pos 5951, merupakan lokasi yang dipilih untuk penelitian ini, sebagai hasil dari suatu pengamatan (observasi), dengan alasan bahwa di perusahaan tersebut terdapat kurangnya dalam mempromosikan produk dan dalam pelayanannya yang kurang baik, sehingga ditakutkan berakibat menurunnya penjualan produk. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail tentang strategi promosi dan kualitas pelayanan dalam meningkatkan penjualan produk pada Konveksi Casper Indict Demak.

¹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, 21.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan berkaitan dengan langkah yang harus ditempuh sehingga data dapat dikumpulkan. Informasi dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan tiga cara yaitu proses purposive, kouta dan sendur bola salju (*snowball*).² Teknik ini mengambil sampel yang awalnya kecil menjadi besar. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih satu sampai dua orang sebagai informan, apabila hasil yang diperoleh belum valid, maka dicari informan lain yang berwawasan lebih luas dan tahu guna melengkapi data sebelumnya. Subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan dengan data yang diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan meliputi pemilik usaha, manajer, karyawan, konsumen dan orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pengembangan usaha pada Konveksi Casper Indict.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung mendapatkan data kepada peneliti atau sumber pertama di lapangan.³ Data berupa masalah yang akan diteliti diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*) dan wawancara. Peneliti mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu:

- a. Pemilik usaha pada Konveksi Casper Indict yaitu Bapak Robby Setiawan.
- b. Karyawan pada Konveksi Casper Indict yaitu Silvi Nikmatul Khasanah.
- c. Konsumen yang membeli produk pada Konveksi Casper Indict yaitu Samsul Muarif.

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 107.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), 128.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dilihat dari segi sumber data, bahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵ Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai sumber referensi seperti seperti buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, serta bentuk literatur lain dengan mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber kepustakaan untuk menunjang penelitian ini. Selain itu juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, antara lain:⁶

1. *Observasi* (Pengamatan)

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah *observasi* langsung dengan mengamati objek secara langsung untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan. Adapun pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan strategi promosi dan kualitas pelayanan dalam meningkatkan penjualan pada Konveksi Casper Indict. Selain itu pengumpulan data mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan semua pelaku yang terlibat dalam proses pengembangan usaha. Sedang data yang digali oleh peneliti yaitu data

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, 128.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 309.

yang dimiliki perusahaan misalnya profil perusahaan dalam bentuk tulisan maupun gambar, data penjualan dan sebagainya.⁷

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak anatar informan dan narasumber.⁸ Dengan menggunakan wawancara secara langsung, suatu wawancara sudah dapat dilakukan. Agar wawancara yang dilakukan tetap sejalan pada tujuan penelitian, maka dibutuhkan wawancara. Wawancara dilakukan secara parsitipatif dengan adanya keterbukaan, berdasarkan mendalam, direncanakan serta dipersiapkan suasana yang nyaman dan pantas untuk berkomunikasi. Beberapa wawancara yang dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Jenis wawancara terstruktur digunakan peneliti mengetahui secara pasti mengenai data yang akan didapatkan. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan pertanyaan dan jawaban alternatifnya sebelum wawancara.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dan berdiskusi mengenai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan seksama serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹

c. Wawancara tidak Berstruktur (*Unstructure Interview*)

⁷ Winarta V, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Pustakabarupress, 2015), 24.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offeset, 1989), 193.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. Ke-21*, 220.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas menanyakan masalah dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Berdasarkan ketiga macam wawancara di atas, dalam penelitian ini menggunakan model wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.¹¹ Peneliti wawancara dengan bertatap muka secara langsung kepada pemilik, karyawan dan konsumen, untuk mengumpulkan data-data mengenai penerapan strategi promosi dan kualitas pelayanan dalam meningkatkan penjualan produk pada Konveksi Casper Indict.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan setelah dua pihak teknik pengumpulan data diatas yaitu wawancara dan pengamatan. Dokumentasi dapat berupa informasi dari catatan penting baik dari individu atau organisasi. Dokumentasi dapat mendukung informasi data hasil wawancara dan pengamatan pada Konveksi Casper Indict.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132.

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* , 187.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21, 368-375.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Maksud dari perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin, semakin akrab semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada pengujian data telah dikumpulkan dalam perpanjangan pengamatan bertujuan untuk membangun kepercayaan antara peneliti dengan informan yang diperoleh masih kurang, sehingga hasil terakhirnya data yang valid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengumpulan data melaksanakan pengamatan secara serius dan cermat. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendapatkan data secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunannya bisa dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi terkait dengan penelitian yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data penelitian kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data trigulasi penelitian dilakukan dengan cara wawancara.

3) Triangulasi waktu

Mengumpulkan data yang yang didapatkan peneliti selama waktu wawancara.¹³

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan bahan referensi data-data yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

e. Mengadakan Member *Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Proses pengecekan melalui diskusi dan wawancara. Dengan diskusi atau wawancara ini, informan bisa memahai temuan peneliti. Selain itu data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer dengan pertanyaan sehingga dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci agar dapat dipercaya, sehingga pembaca lebih memahami penelitian yang dilakukan. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21, 376.

3. Pengujian *Dependability*
Pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan mengumpulkan semua proses penelitian yaitu masalah lokasi, subjek, sumber data serta kesimpulan data.
4. Pengujian *Confirmability*
Pengumpulan data bisa melakukan pengujian konfirmasi dengan cara mengecek balik hasil penelitian dengan proses penelitian, apabila telah sesuai dan sudah memenuhi maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁴

G. Analysis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Adapun analisis data yang digunakan antara lain :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Data yang didapatkan berebentuk laporan lengkap dan valid. Data yang direduksi, akan membentuk gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah pencarian kembali data hasil pengamatan. Peneliti bisa membuat rangkuman inti setelah semua data terkumpul.¹⁶
2. *Dislay Data* (Pengajian Data)
Membuat *dislay* ini juga termaksud menganalisis data. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan pokok pikiran sama yang berfokus pada pembahasan. Setelah data yang sudah dirangkum selanjutnya yaitu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21, 376-378.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-21, 334.

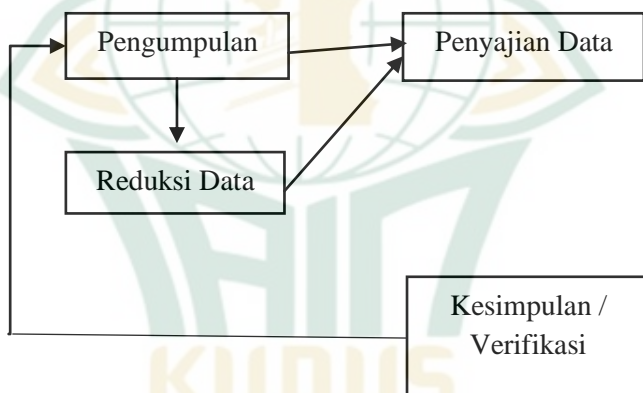
¹⁶ Winarta V, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 34.

mengoordinasikan data agar tersusun dalam pola hubungan agar semakin mudah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Keimpulan dapat diambil setelah diverifikasi terlebih dahulu, Verifikasi dilakukan dengan cara mencari data baru untuk menguji hasil penelitian sebelumnya, sehingga didapatkan hasil yang valid.¹⁷ Peneliti dapat mengambil kesimpulan setelah memeriksa dan memastikan kevalidan data dengan cara mencari teori baru.

Gambar 3.1
Analisis Data



¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturakistik-Kualitatif* (Bandung: TARSITO, 2002), 130.